

**NILAI-NILAI HIRARKI DALAM TRADISI TIRAKATAN
BULAN SURO PADA PENCAK SILAT DI DESA WONOREJO
KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU:
ANALISIS AKSIOLOGI MAX SCHELER**

SKRIPSI

**OLEH
FADHILAH NUR FARIZI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

2026

**NILAI-NILAI HIRARKI DALAM TRADISI
TIRAKATAN BULAN SURO PADA PSHT DI
DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU
KABUPATEN TANAH BUMBU:
ANALISIS AKSIOLOGI MAX SCHELER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Fadhilah Nur Farizi
NIM: 190103030073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhilah Nur Farizi

Nim : 190103030073

Tempat Dan Tanggal Lahir : Wonorejo, 07 Agustus 2001

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, Nilai Etika Dalam Tradisi Tirakatan Bulan *Suro* Pada Pencak Silat PSHT Di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu: Analisis Aksiologi Max Scheller adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasu, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Fadhilah Nur Farizi

190103030073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1269/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Fadhilah Nur Farizi

NIM : 190103030073

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Nilai Etika Dalam Tradisi Tirakatan Bulan Suro Pada Pencak Silat Psht Di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu: Analisis Aksiologi Max Scheller**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 Juni 2026
Ketua Prodi AFI,

Husni Khotimah, M. Ag

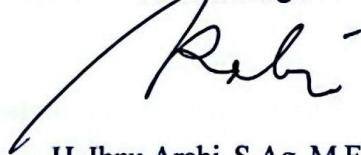
PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI HIRARKI DALAM TRADISI TIRAKATAN BULAN SURO PADA PENCAK SILAT DI DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU: ANALISIS AKSIOLOGI MAX SCHELER

Dipersembahkan dan disusun oleh
Fadhilah Nur Farizi
NIM. 190103030073

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing I



H. Ibnu Arabi, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 19710424 199703 1 002

Pembimbing II



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
NIP. 19680909 199603 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam


Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 19920424 201903 2 018

Tanggal, 20 Mei 2026

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI-NILAI HIRARKI DALAM TRADISI TIRAKATAN BULAN SURO PADA PENCAK SILAT DI DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU: ANALISIS AKSIOLOGI MAX SCHELER

Di Persembahkan Dan Disusun Oleh:

Fadhilah Nur Farizi

190103030073

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada 03 Juli 2026

Dewan penguji

1. Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag
(Ketua Penguji)
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I
(Penguji 1)
3. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I
(Penguji 2)
4. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
(Penguji 3)
5. Husnul Khotimah, M.Ag
(Notulis)

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

Jangan lupa selalu do'akan usahamu dan usahakan do'amu

ABSTRAK

Fadhilah Nur Farizi, 190103030073: *NILAI- NILAI HIRARKI DALAM TRADISI TIRAKATAN BULAN SURO PADA PENCAK SILAT DI DESA WONOREJO KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU: ANALISIS AKSIOLOGI MAX SCHELER*. Pembimbing (1) Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I dan Pembimbing (2) Dr. Fatrawati Kumari M. Hum. Skripsi Program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Nilai, Tradisi Tirakatan , Bulan Suro, Pencak Silat PSHT

Tradisi Tirakatan yang dilakukan oleh Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) dilaksanakan pada bulan *Suro* atau bulan Muharram karena di anggap bulan suci dan penuh berkah, sekaligus ajang pembersihan diri oleh anggota PSHT. *Tradisi Tirakatan* dilaksanakan dengan berkumpul bersama lalu mendoakan leluhur, kegiatan yang dilakukan saat berlangsungnya *Tradisi Tirakatan* berupa, *Selamatan*, *Shalat Hajat*, *Puter Gelang*, *cuci mori* oleh anggota PSHT. Penelitian ini berfokus pada nilai yang terkandung dalam Tradisi Tirakatan yang dilaksanakan oleh anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) setiap malam bulan *Suro* yang berfokus pada analisi Max Scheler.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada proses pengambilan kesimpulan. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi langsung kepada warga untuk mendapatkan informasi sesuai dengan apa adanya. Objek penelitian ini berupa *Tradisi Tirakatan* bulan *suro* pada pencak silat PSHT.

Penelitian ini menemukan ada dua hal yang dapat diambil dalam tradisi Tirakatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Tradisi *Tirakatan* dilaksanakan dibulan *Suro* dimulai dari habis isya. Tradisi ini dimulai dengan *Selamatan* yaitu kegiatan makan bersama, berdoa sekaligus menyambung silaturahmi, dilanjutkan dengan Sholat Hajat, kemudian melakukan kegiatan *Puter Gelang* yaitu kegiatan berjalan mengelilingi desa tanpa menggunakan alas kaki. Acara terakhir yaitu *Ngumbah Mori* yaitu mencuci kain *Mori* atau kain kafan. Kedua, nilai etika dalam tradisi Tirakatan perspektif Max Scheler yang dapat di ambil oleh anggota PSHT adalah nilai kesenangan, vitalitas, spiritual dan nilai kesucian. Dengan kata lain nilai etika yang dapat di ambil adalah manusia diajarkan untuk menghormati, menjalin silaturahmi dan mengingat kefanaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Bisamillahirrahmanirrahim

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Etika Dalam Tradisi Tirakatan Bulan Suro Pada Pencak Silat PSHT Di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaiora UIN Antasari Banjarmasin.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat sangat banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik dari segi kepenulisan dan juga seluruh isi sekripsi ini. Oleh karena itu sekripsi ini jauh dari sempurna sehingga peneliti memerlukan keritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai

mahasiswa untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya di kampus tercinta ini.

2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
3. H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Husnul Khotimah, M.Ag dan Ibu Ahda Fithriani, M.HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.
5. Kedua orang tua Anshori dan Siti Robingah juga keluarga besar yang sudah memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil untuk peneliti selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada anggota dan pengurus PSHT di Desa Wonorejo dan aparaturnya di Desa Wonorejo yang sudah memberikan izin, informasi, dan data untuk mendukung penelitian skripsi
7. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu. Terima kasih atas segala cinta dan kebersamaan yang begitu berharga selama

menempuh pendidikan di UIN Antasari ini.

8. Dan orang-orang yang saya sayangi dan cintai yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang mana juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, Senin 18 Mei 2026

Fadhilah Nur Farizi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	viii
TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasiaonal.....	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI AKSIOLOGI MAX SCHELER.....	12
A. Etika	12
B. Sejarah Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate	13
C. Tradisi	19
D. Pandangan Max Scheler Tentang Nilai.....	20
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34

A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek penelitian	34
C. Tempat penelitian.....	35
D. Sumber data	35
E. Teknik pengumpulan data.....	36
BAB IV	38
TRADISI TIRAKATAN BULAN SURO DAN ANALISIS MAX	
SCHULER.....	38
A. Tradisi Tirakatan Pada Pencak Silat PSHT	38
B. Analisis Nilai-Nilai Hirarki Di Tradisi Tirakatan.....	59
BAB V.....	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
LAMPIRAN	75

TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut: Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf <i>ta marbûthah</i> terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika <i>ta marbûthah</i> tersebut diikuti oleh kata sifat (<i>naʿt</i>) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf <i>ta marbûthah</i> tersebut diikuti kata benda (<i>ism</i>), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَشْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُشِيرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-ḥayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَامَاةُ	al-musâmaḥah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan